

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN KEDIRI

KOLEKSI REFERENSI
TIDAK DI PINJAMKAN

**PENDIDIKAN MORAL (Studi Komparasi Metode Pendidikan
Antara Pandangan al-Ghazālī Dengan Hasan al Bannā)**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)



Oleh :

GILANG CAHYA IRAWAN
NIM : 9.321.063.09

STAIN / IX / Prps.

No. Klas : KS/PAI-13/059
No Inv : 1321059
Tanggal : 30-10-2013
Sifat : (H) P/T/B.

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN : TARBIYAH

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2013**

Halaman Persetujuan

**Pendidikan Moral (Studi Komparasi Metode Pendidikan Antara Pandangan al
Ghazālī Dengan Ḥasan al Bannā)**

Gilang CAHYA IRAWAN

NIM. 9. 321. 063. 09

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. H Syamsul Huda M.Ag
NIP. 19630226 199303 1 001

Pembimbing II



Ahmad Taufiq, MS.i
NIP. 19710820 200604 1 002

NOTA KONSULTAN

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) Berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 22 Juni 2013

Kepada

Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 7 – Ngronggo
Kediri

Assalmu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : GILANG CAHYA IRAWAN
NIM : 9. 321. 063. 09
Judul : PENDIDIKAN MORAL (STUDI KOMPARASI METODE
PENDIDIKAN MORAL ANTARA PANDANGAN AL
GHAZALI DENGAN HASAN AL BANNĀ)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpedapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami ampirkan berkas naskah skripsinya, denganharapan segera dapat diujikan dalam sidang munaqasah

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima

kasih.

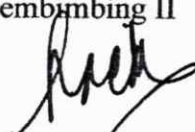
Wassalmu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. H Syamsul Huda M.Ag
NIP. 19630226 199303 1 001

Pembimbing II



Ahmad Taufiq M.Si
NIP. 19710820 00604 1 002

NOTA KONSULTAN

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) Berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 22 Juni 2013

Kepada

Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 7 – Ngronggo
Kediri

Assalmu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : GILANG CAHYA IRAWAN
NIM : 9. 321. 063. 09
Judul : PENDIDIKAN MORAL (STUDI KOMPARASI METODE
PENDIDIKAN MORAL ANTARA PANDANGAN AL
GHAZALI DENGAN HASAN AL BANNÄ)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpedapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami ampirkan berkas naskah skripsinya, denganharapan segera dapat diujikan dalam sidang munaqasah

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima

kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. H Syamsul Huda M.Ag
NIP. 19630226 199303 1 001

Pembimbing II

Ahmad Taufiq M.Si
NIP. 19710820 00604 1 002

NOTA KONSULTAN

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) Berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 22 Juni 2013

Kepada

Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 7 – Ngronggo
Kediri

Assalmu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : GILANG CAHYA IRAWAN
NIM : 9. 321. 063. 09
Judul : PENDIDIKAN MORAL (STUDI KOMPARASI METODE
PENDIDIKAN MORAL ANTARA PANDANGAN AL
GHAZALI DENGAN HASAN AL BANNĀ)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpedapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami ampirkan berkas naskah skripsinya, denganharapan segera dapat diujikan dalam sidang munaqasah

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima

kasih.

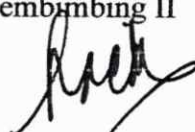
Wassalmu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. H Syamsul Huda M.Ag
NIP. 19630226 199303 1 001

Pembimbing II



Ahmad Taufiq M.Si
NIP. 19710820 00604 1 002

NOTA KONSULTAN

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) Berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 22 Juni 2013

Kepada

Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 7 – Ngronggo
Kediri

Assalmu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : GILANG CAHYA IRAWAN
NIM : 9. 321. 063. 09
Judul : PENDIDIKAN MORAL (STUDI KOMPARASI METODE
PENDIDIKAN MORAL ANTARA PANDANGAN AL
GHAZALI DENGAN HASAN AL BANNÄ)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpedapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami ampirkan berkas naskah skripsinya, denganharapan segera dapat diujikan dalam sidang munaqasah

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima

kasih.

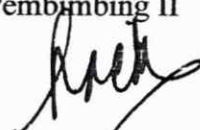
Wassalmu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. H Syamsul Huda M. Ag
NIP. 19630226 199303 1 001

Pembimbing II



Ahmad Taufiq M. Si
NIP. 19710820 00604 1 002

PENDIDIKAN MORAL

(Studi Komparasi Metode Pendidikan Moral Antara Pandangan Al Ghazālī Dan Ḥasan
Al Bannā)

Gilang Cahya Irawan

NIM : 932106309

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri

Pada Hari Rabu, 3 Juli 2013

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. H. Anis Humaidi M.Ag
19731215 199903 1 002

(.....)

2. Penguji I

Dr. H. Syamsul Huda M.Ag
19630226 199303 1 001

(.....)

3. Penguji II

Ahamd Taufiq S.Ag, M.Si
NIP. 19710820 200604 1 001

(.....)

Kediri, Juli 2013

Ketua STAIN Kediri



Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 196312261991031001

MOTTO

العلم بلا غيرة جامد والغيرة بلا علم لا تصلح للرياسة

Artinya:

Ilmu Tanpa Ghirah Beku dan Ghirah tanpa Ilmu Tidak Layak Menjadi Pemimpin

THE BEST OF TEACHER IS EXPERIENCE'S

(Guru Terbaik Adalah Pengalaman)

Halaman Persembahan

(Present)

From this pages I want to presented my thesis to:

My parent who give me love and give motivation

To All my friend gave my inspiration, morivation etc.

ABSTRAKSI

GILANG CAHYA IRAWAN. Dosen Pembimbing Dr.H Syamsul Huda M.Ag dan Ahmad Taufiq M.Si.: Pendidikan Moral (Studi Komparasi Metode Pendidikan Antara Pandangan al Ghazālī Dengan Ḥasan al Bannā), Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, STAIN Kediri, 2013.

Kata Kunci: Pendidikan Moral, Metode Pendidikan

Pendidikan tidak hanya sebagai tempat untuk melakukan perubahan intelektualitas, tetapi juga sebagai tempat untuk melakukan perubahan terhadap moral. Model pendidikan yang hanya menekankan aspek intelektualitas ini sering muncul diberbagai sekolah di Indonesia, padahal nabi Muhammad s.a.w diutus kemuka bumi adalah dalam rangka untuk melakukan perubahan terhadap moral. Didalam UU Sisdiknas juga telah disebutkan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar untuk mencerdaskan anak bangsa, tetapi berfungsi untuk membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlaq mulia, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Namun pada praktiknya pendidikan hanya mengedepankan aspek kogntif, tanpa diimbangi dengan aspek moralitas. Kesalahan dalam metode pendidikan yang semacam ini, menyebabkan terjadinya penyimpangan-penyimpang moral yang kerap dilakukan oleh para siswa, diantaranya: tawuran, *free Sex*, dan lain-lain. Mengatasi problema di atas al Ghazali berpandangan bahwa dalam mengubah dunia dibutuhkan etika dan akhirat. Sedangkan Ḥasan al Bannā lebih condong kepada gerakanya yang disebut dengan gerakan *Ikhwānul Muslimīn*. Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan penelitiannya pada metode pendidikan yang digagas oleh al Ghazālī dan Ḥasan al Bannā serta membandingkan hasil pemikiran kedua tokoh tersebut mulai dari kelebihan dan kelemahannya, hingga relevansi kedua metode tersebut apabila diaplikasikan di dunia pendidikan secara kontekstual.

Melalui pendekatan *library research* (kajian pustaka) penulis akan mengungkap metode pendidikan yang menjadi andalan bagi kedua tokoh ini melalui data-data tertulis baik berupa data primer maupun data sekunder yang berasal dari tulisan langsung dari tokoh yang menjadi bahan kajian penelitian (al-Ghazali dan Ḥasan al Bannā) maupun dari penulis lain yang membahas pemikiran kedua tokoh tersebut.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa, dalam pemikiran pendidikan, al Ghazālī menemukan sebuah metode yang disebut dengan *Riyadah* yang diikuti dengan metode *Tazkiyatun Nufus* dan *Takhliyatun Nafs*, sedangkan Ḥasan al Bannā mengguakan metode *Usrah*, *Katibah*, *Rihlah*, *Mukhayam* atau *Mua'skar*, *Daurah*, *Nadwah*. Dalam pemikiran al Ghazālī metode pendidikan yang digagas bersifat spiritual sedangkan Ḥasan al Bannā keunikan yang dimiliki ialah cenderung bersifat gerakan yang dituangkan dalam gerakan *Ikhwānul Muslimīn*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Limpahan puji dan syukur hanyalah milik Allah yang telah memberikan rahmat dan ni'mat kepada setiap hambaNya yang dicintai, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yaitu penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul "Pendidikan Moral (Studi Komparasi Metode Antara Pandangan al Ghazālī Dengan Ḥasan al Bannā)" berusaha untuk mengungkap metode-metode yang digagas oleh al Ghazālī Dengan Ḥasan al Bannā yang kemudian dijadikan sumbangan bagi pendidikan di Indonesia dalam rangka untuk menekan angka degradasi moral.

Dalam hal ini penulis banyak menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr.H Syamsul Huda, M.Ag., dan Ahmad Taufiq, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, naṣihat dan arahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Guru penulis Habib Husain bin Abi Bakar Ba'abud, KH. Ahmad Karimuddin Faiṣal dan Habib 'Ali bin Hasan Baharun yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan do'a, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis.

Kediri, 21 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA KOSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Telaah Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
BAB II: Konstruksi Pendidikan Moral Persepektif Imam al-Ghazālī	
dalam mengatasi Perilaku amoral.....	22
A. Biografi dan Latar Belakang Keluarga Imam al-Ghazālī.....	22
1. Kelahiran dan Keluarga Imam al-Ghazālī.....	22
2. Pendidikan, Karier, dan Hasil Karya Imam al-Ghazālī.....	23
3. Kondisi Politik dan Sosial Keagamaan.....	26
4. Karya Tulis Imam al-Ghazālī.....	33
5. al-Ghazālī al Ghazali Sebagai Mujaddid (Pembaharu)	

dan Pemikir Abad V.....	36
6. Masa Akhir Kehidupan al Ghazali.....	41
B. Pendidikan Moral Persepektif al-Ghazālī.....	42
C. Tujuan Pendidikan.....	46
D. Metode Pendidikan.....	48
1. Latar Belakang Munculnya Metode Riyāḥ.....	48
2. Metode Pendidikan	48
3. Praktek dan Keberhasilan Yang Dicapai Dalam Kehiduan al-Ghazālī.....	55
4. Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Pendidikan Imam al-Ghazālī.....	57
5. Sistem Pendidikan.....	58
6. Kurikulum Pendidikan.....	58
7. Evaluasi Pendidikan.....	61

BAB III: Konstruksi Pendidikan Moral Persepektif Ḥasan al Bannā

Dalam Mengatasi Perilaku Amoral.....	63
A. Biografi Ḥasan al Bannā	63
1. Kelahiran dan Latar Belakang Keluarga Ḥasan al Bannā	63
2. Pendidikan dan Karier Ḥasan al Bannā.....	64
3. Kondisi Sosial Keagamaan, Politik, dan Moral, Serta Pendidikan Masyarakat	67
a. Keagamaan	67
b. Politik.....	68

c. Sosial dan Moral.....	73
d. Pendidikan	75
4. Gerakan Ikhwānul Muslimīn Sebagai Sentral Pendidikan Moral	78
5. Karya Tulis Ḥasan al Bannā	80
6. Hasan Al Bannā Meninggal dan Kronologi Pembunuhannya	81
B. Pendidikan Moral Persepektif Ḥasan al Bannā	83
1. Konsep Pendidikan Moral Ḥasan al Bannā	84
2. Tujuan Pendidikan.....	86
3. Metode Pendidikan dan Latar Belakang Yang Melingkupinya	88
4. Sistem Pendidikan	110
5. Evaluasi Pendidikan	113
6. Keberhasilan Yang Telah Dicapai Dalam Kehidupan Ḥasan al Bannā	113
 BAB IV: Perbandingan Pemikiran al Ghazali Dengan Ḥasan al Bannā	
Dalam Pendidikan Moral..	117
A. Konsep Moral dan Hakekat Menurut al-Ghazali Dengan Ḥasan al Bannā.....	117
B. Tujuan Pendidikan.....	118
C. Persamaan dan Perbedaan Metode Pendidikan al Ghazālī dengan Ḥasan al Bannā.....	119

D. Kelebihan dan Kekurangan Pemikiran Pendidikan Antara al Ghazali Dengan Hasan al Bannā	120
E. Relevansi Metode Pendidikan al-Ghazali dan Hasan al Bannā Dengan Pendidikan Moral Masa Kini	122
BAB V: PENUTUP.....	126
A. KESIMPULAN	126
B. SARAN	127
DAFTAR PUSTAKA	128

Pedoman Transliterasi

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	,	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	,
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L

ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nishbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk kata sifat) ditulis coretan di atasnya.

Contoh:

أحمدية : ditulis *Ahmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nishbah ditulis double hurufnya

دلّ : ditulis *dalla*

3. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "ah"

نعمت الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt a flitr*

2. Bial dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai muḍaf), di tulis “at”.

4. Vokal Pendek

Fathah di tulis a, Kasrah ditulis i, dan ḍammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan i atas a, i, dan u.

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi huruf hidup dobel (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing masing untuk (اِي) dan (اُو)

7. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al- Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al- Shī'ah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

9. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata perkata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaikh al-Islam*

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah diberlakukan oleh *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, Hadits,dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut